

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tinjauan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Dari kajian teori tentang Pariwisata dan Rekreasi, dapat disimpulkan bahwa Kawasan Rekreasi di Agrowisata Pagilaran Kabupaten Batang merupakan suatu bentuk kawasan wisata yang memanfaatkan faktor alam yaitu perkebunan teh sebagai unsur utamanya, dan direncanakan memiliki skala kabupaten yang dalam perjalanan menuju lokasi tersebut memerlukan waktu  $\pm$  1 jam. Tujuan utamanya adalah untuk rekreasi perkebunan teh dan didalamnya terdapat berbagai macam pemandangan dan permainan yang memanfaatkan keindahan alam perkebunan teh.
- Wilayah Agrowisata Pagilaran Kabupaten Batang memiliki potensi yang belum dikembangkan secara optimal. Saat ini hanya terdapat gedung pertemuan dan penginapan yang kadang penginapan tersebut tidak dapat menampung permintaan wisatawan pada hari liburan. Terdapat juga sitting group sebagai sarana rekreasi pasif untuk menikmati pemandangan kebun teh. Wahana bermain disana hanya tersedia flyingfox dan kolam renang saja. Lapangan voli, tennis dan sepakbola yang sudah tidak terawat dan berganti alih guna sebagai tempat kegiatan outbound. Masih kurangnya penataan fasilitas agro yang terpisah dan bercampur dengan rumah warga sehingga jarak antar wahana cukup jauh. Tidak terdapat atraksi wisata yang menarik. Oleh karena itu, Kawasan Rekreasi Pantai merupakan sarana rekreasi yang langsung memanfaatkan potensi Perkebunan Pagilaran Batang yang diharapkan dapat menjadi Kawasan Agrowisata yang dapat menarik minat wisatawan domestic maupun mancanegara sehingga dapat membanggakan bagi Kabupaten Batang.
- Kawasan Agrowisata meliputi rekreasi alam pertanian yang berhubungan dengan fisik dan alam sekitar yang berupa rekreasi aktif maupun pasif dan memiliki fungsi sebagai media penyegaran badan dan pikiran; serta melayani lingkup kabupaten yang dapat menampung *Individual Tour*, *Family Tour*, dan *Group Tour* sekaligus, juga mencakup unsur-unsur yang menjadi daya tarik wisata local maupun internasional.
- Luas obyek Agrowisata Pagilaran, Unit Produksi dan Rumah warga sekarang sekitar 11 Ha, dan khusus untuk Agrowisata memiliki luasan masih memiliki  $\pm$  7,5 Ha yang terdiri dari bangunan agro dan fasilitas indoor outdoor lainnya.

## **4.2. Batasan**

Batasan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Kawasan Agrowisata Pagilaran Kabupaten Batang, antara lain:

- 1) Perencanaan luasan bangunan dan tinggi bangunan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang (KDB 40% dan max tinggi bangunan 3 lantai/  $\pm 15$  Meter)
- 2) Penentuan fasilitas yang tersedia pada Perencanaan Kawasan Agriowisata Pagilaran Batang didasarkan pada hasil studi banding yang telah dikaji yang berkaitan dengan sarana rekreasi serta sarana penunjangnya.
- 3) Perencanaan beberapa fasilitas pada Kawasan Agriowisata Pagilaran Batang diproyeksikan hingga tahun 2022 (sepuluh tahun kedepan).
- 4) Masalah yang menyangkut disiplin ilmu di luar arsitektur tidak dibahas secara mendalam.

## **4.3. Anggapan**

Adapun anggapan-anggapan dalam Perencanaan dan Perancangan Kawasan Agriowisata Pagilaran Batang, antara lain :

- 1) Tapak existing di Agriowisata Pagilaran Batang dianggap masih layak untuk Perencanaan dan Perancangan Agriowisata Pagilaran Batang. Tapak tersebut siap untuk dibangun secara teknis, dimana struktur serta daya dukung tanah dianggap memenuhi untuk didirikan fasilitas dalam proses Perencanaan dan Perancangan Agriowisata Pagilaran Batang.
- 2) Penyediaan dan pembebasan lahan untuk Perencanaan dan Perancangan Kawasan Agriowisata Pagilaran Batang dianggap tidak masalah karena lahan tersebut memang diperuntukan sebagai area pengembangan Agriowisata Pagilaran Batang.
- 3) Data yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan beberapa fasilitas baru dianggap memenuhi persyaratan hingga sepuluh tahun mendatang.
- 4) Kemajuan teknologi dapat diterapkan pada perancangan fisik bangunan maupun kawasan.
- 5) Karena PT Pagilaran milik Pemerintah yang dikelola oleh UGM maka biaya perencanaan, pembangunan dan operasional dianggap tersedia oleh pihak swasta yang bekerjasama dengan pemerintah setempat